

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sugiyono (2016:3) menguraikan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan kegunaan tertentu. Dengan kata lain, metode dalam penelitian merupakan sebuah cara atau teknik bagaimana peneliti sebelum dan akan melaksanakan penelitiannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.

Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2012:29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Metode kualitatif-deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana *Group Investigation* (GI) diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jepang siswa kelas X IIS 2 SMA Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019, serta bagaimana respons siswa kelas X IIS 2 SMA Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 terhadap strategi pembelajaran tersebut.

B. Subjek

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2015:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IIS 2 SMA Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:176). Teknik sampel yang digunakan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah dengan cara melakukan teknik sampling *purposive sampling* atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria sampel yang diambil merupakan siswa yang mempelajari bahasa Jepang dan berada di kelas X IIS SMA Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan hal tersebut, maka sampel pada penelitian ini adalah kelas X IIS 2 SMA Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 sebanyak 32 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi dan dokumentasi dilakukan untuk mengetahui penerapan *Group Investigation* (GI) dalam pembelajaran bahasa Jepang pada siswa kelas X IIS 2 SMA Negeri 2 Yogyakarta yang dilakukan pada bulan Januari 2017. Sedangkan angket untuk mengetahui respons siswa kelas X IIS 2 SMA Negeri 2 Yogyakarta yang juga dilakukan pada bulan Januari 2019.

1. Teknik Observasi

Hadi (dalam Sugiyono, 2012:145) menyatakan bahwa observasi adalah suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi, proses yang kompleks. Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi digunakan ketika meneliti tentang perilaku manusia, gejala alam, proses kerja serta ketika responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipan. Observasi ini berarti peneliti datang langsung ke tempat penelitian, berpartisipasi dengan objek penelitian dan menunjukkan diri sebagai peneliti atau *observer*. Observasi dimulai pada tanggal 23 Januari 2019 di ruang laboratorium Fisika yang digunakan ketika pembelajaran bahasa Jepang berlangsung.

Observasi dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, jika dilaksanakan pada hari Senin pembelajaran berlangsung selama 45 menit dan pada hari Rabu selama 90 menit. Pada saat observasi, peneliti menggunakan *handphone* sebagai alat bantu untuk mengambil gambar dan pedoman observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Hal-hal penting yang harus diamati pada observasi ini adalah proses dan alur pembelajaran dengan menggunakan *Group Investigation* (GI) selama pembelajaran bahasa Jepang berlangsung.

2. Teknik Kuesioner (Angket)

Sugiyono, (2017:142) menyatakan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini teknik kuesioner (angket) digunakan untuk mengetahui bagaimana respons atau tanggapan siswa kelas X IIS 2 SMA Negeri 2 Yogyakarta terhadap penerapan *Group Investigation* (GI) pada pembelajaran bahasa Jepang. Angket diberikan pada saat pertemuan ketiga setelah ulangan harian berlangsung dan dikumpulkan pada hari yang sama.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan adalah berupa RPP (Rancangan Perencanaan Pembelajaran) untuk panduan yang akan dilakukan selama pembelajaran, catatan observasi yang bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat dilaksanakannya penelitian.

Selain itu, penggunaan alat tulis juga sangat diperlukan untuk mencatat hal-hal penting selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan juga foto selama kegiatan berlangsung.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, kuesioner (angket), dokumentasi, dan peneliti. Hal-hal tersebut digunakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan selama kegiatan observasi.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi sangat diperlukan saat melakukan penelitian, bertujuan untuk mengarahkan kegiatan selama observasi berlangsung. Adapun pedoman observasi pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.1

Pedoman Observasi

No	Sudut Pandang	Poin Observasi
1	Data Demografi	Hari, tanggal, tempat, waktu, jumlah siswa, materi
2	Pembelajaran	Alur pembelajaran dengan menggunakan <i>Group Investigation</i> (GI)
3	Respons Pembelajaran	Perilaku siswa selama pembelajaran
		Tanggapan tentang penerapan <i>Group Investigation</i> (GI)

Pada observasi ini hal yang diamati adalah alur pembelajaran mengenai penerapan *Group Investigation* (GI) dalam pembelajaran bahasa Jepang.

2. Kuesioner (Angket)

Sugiyono, (2017:142) menyatakan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tipe yang digunakan adalah pertanyaan tertutup yang akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan memudahkan dalam melakukan analisis data terhadap angket yang telah terkumpul.

Penelitian ini menggunakan skala *Guttman* yang mempunyai dua tingkat jawaban (ya atau tidak). Kuesioner atau angket berisi pernyataan mengenai pembelajaran bahasa Jepang, penggunaan *Group Investigation* (GI) dalam pembelajaran bahasa Jepang, dan tanggapan siswa mengenai *Group Investigation* (GI). Berikut adalah kisi-kisi angket yang telah dibuat.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Angket

Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan
Pembelajaran Bahasa Jepang	Sebelum menggunakan <i>Group Investigation</i> (GI)	1 dan 2
	Antusiasme siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang dan berkelompok	3 dan 4
Penerapan <i>Group Investigation</i> (GI)	<i>Group Investigation</i> (GI) dalam pembelajaran bahasa Jepang	5 dan 6
	Respons siswa	7, 8, 9, 10, 11, dan 12
	Keaktifan siswa	13, 14, 15, 16, 17, dan 18
Saran	Pembelajaran bahasa Jepang selanjutnya	19 dan 20
Jumlah Pertanyaan		20

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) untuk panduan yang akan dilakukan selama pembelajaran, catatan observasi yang bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat dilaksanakannya penelitian, foto yang dijadikan sebagai bukti kegiatan observasi yang dilakukan.

4. Peneliti

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, dan menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2015). Maka dapat disimpulkan peneliti dalam penelitian ini berguna untuk mengambil kesimpulan dan keputusan dalam proses penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif data dapat diperoleh dari berbagai sumber. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus yang mengakibatkan variasi data yang tinggi. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan dokumentasi secara sistematis, sehingga dapat membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012: 244). Penelitian ini menggunakan teknik analisis model *Miles and Huberman* (dalam Sugiyono, 2015:337) dengan langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi merupakan pemotongan atau pengurangan. Reduksi data adalah pengurangan data yang telah diperoleh untuk dipilih bagian yang penting, selanjutnya dibuat dalam beberapa kategori, dan dibuang hal-hal yang tidak dipakai dalam penelitian (Sugiyono, 2012: 248).

Reduksi data ini sendiri berfungsi agar penelitian fokus pada hal tertentu saja, yang dalam hal ini berkaitan dengan observasi dan kuesioner (angket) terhadap penerapan *group investigation* dalam pembelajaran bahasa Jepang tingkat SMA yang dilakukan pada siswa kelas X IIS 2 SMA Negeri 2 Yogyakarta.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat berbentuk uraian singkat, *flowchart*, bagan, hubungan antar kategori, dan lainnya. Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2012:249), data dalam penelitian kualitatif sering disajikan dengan teks atau bersifat naratif.

Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya. Pada penyajian data, data yang diperoleh dari hasil observasi dan kuesioner (angket) disusun secara terstruktur untuk selanjutnya dilakukan analisis secara mendalam, sehingga didapat hubungan antara data tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penggambaran Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang belum pernah ada sebelumnya, berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya tidak jelas menjadi lebih jelas setelah diteliti (Sugiyono, 2012:253).

Hasil kesimpulan dari penelitian ini dapat ataupun tidak dapat menjawab rumusan masalah awal, karena masalah yang didapat bersifat sementara dan dapat berkembang seiring berjalannya waktu penelitian.